



NASKAH PUBLIKASI

**EFEKTIVITAS TERAPI HIPNOSIS LIMA JARI DALAM MENURUNKAN
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI LAPAROTOMI
CA RECTI DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA 2025:**

CASE REPORT

Oleh

Fajar Ferdianto

2404053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

**EFEKTIVITAS TERAPI HIPNOSIS LIMA JARI DALAM MENURUNKAN
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI LAPAROTOMI
CA RECTI DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA 2025:**

CASE REPORT

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

Oleh :

Fajar Ferdianto

NIM: 2404053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

EFEKTIVITAS TERAPI HIPNOSIS LIMA JARI DALAM MENURUNKAN
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI LAPAROTOMI
CA RECTI DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA 2025:

CASE REPORT

Oleh :

Fajar Ferdianto

NIM: 2404053

Telah Melalui Tahap Ujian pada tanggal 20 November 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Pembimbing Akademik



Ratna Puspita Adiyasa, S.Kep., Ns., MAN

EFEKTIVITAS TERAPI HIPNOSIS LIMA JARI DALAM MENURUNKAN
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI LAPAROTOMI
CA RECTI DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA 2025:

CASE REPORT

Fajar Ferdianto,

Ratna Puspita Adiyasa, S. Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

FAJAR FERDIANTO “Efektivitas Terapi Hipnosis Lima Jari Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparotomi Ca Recti di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta”.

Latar Belakang: Ca Recti merupakan kanker pada usus besar yang tidak menimbulkan gejala hingga tahap lanjut, perubahan pola buang air besar atau perdarahan. Pasien preoperasi laparotomi umumnya mengalami kecemasan akibat risiko anestesi, dan nyeri pascaoperasi, yang dapat mempengaruhi kondisi fisiologis dan psikologis. Terapi hipnosis lima jari efektif menurunkan kecemasan dengan mengalihkan perhatian, dan memodulasi respons stres, sehingga mendukung kesiapan mental sebelum operasi.

Tujuan: Mengetahui Efektivitas Terapi Hipnosis lima jari dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi Laparotomi Ca Recti.

Pengelolaan kasus: Satu bulan terakhir, pasien mengeluhkan kesulitan buang air besar disertai nyeri perut, feses keluar bercampur lendir darah. Hasil laboratorium menunjukkan pasien didiagnosis Ca Recti. Saat diruang penerimaan, pasien menunjukkan kecemasan berat dengan skor *APAIS* 23 ditandai cemas, khawatir, tegang, gelisah, dan nadi 85 x/menit.

Pembahasan: Pada preoperasi, pasien didiagnosis ansietas berhubungan dengan krisis situasional, intervensi yang dilakukan kepada pasien adalah hipnosis lima jari. Kecemasan pasien teratasi, pasien terlihat rileks dan setelah dikaji menggunakan (*APAIS*) hasilnya tingkat kecemasan pasien menjadi ringan. Hipnosis lima jari menstimulasi thalamus, mempengaruhi gelombang alfa dan sistem limbik, menurunkan hormon stres, meningkatkan endorfin dan serotonin, sehingga mengurangi kecemasan.

Kesimpulan: Terapi Hipnosis lima jari efektif mengatasi kecemasan pada pasien preoperasi laparotomi Ca Recti.

Kata kunci: Terapi hipnosis lima jari – laparotomi- Kecemasan

Mahasiswa Profesi Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

EFFECTIVENESS OF FIVE-FINGER HYPNOSIS THERAPY IN REDUCING ANXIETY LEVELS IN PREOPERATIVE LAPAROTOMY PATIENTS WITH RECTAL CANCER AT THE CENTRAL SURGICAL INSTALLATION ROOM BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA: CASE REPORT

Fajar Ferdianto,

Ratna Puspita Adiyasa, S. Kep., Ns., MAN

ABSTRACT

FAJAR FERDIANTO *“Effectiveness of Five-Finger Hypnosis Therapy in Reducing Anxiety Levels in Preoperative Laparotomy Patients with Rectal Cancer at the Central Surgical Installation Room, Bethesda Hospital, Yogyakarta”.*

Background: *Rectal cancer (Ca Recti) is a type of colorectal cancer that often does not present symptoms until advanced stages, such as changes in bowel habits or rectal bleeding. Preoperative laparotomy patients commonly experience anxiety due to the risks of anesthesia and postoperative pain, which can affect their physiological and psychological condition. Five-finger hypnosis therapy is effective in reducing anxiety by redirecting attention and modulating stress responses, thereby supporting mental readiness before surgery.*

Objective: *To determine the effectiveness of five-finger hypnosis therapy in reducing anxiety levels in preoperative laparotomy patients with rectal cancer.*

Case Management: *Over the past month, the patient has complained of difficulty defecating accompanied by abdominal pain, with stools mixed with mucus and blood. Laboratory results indicated a diagnosis of rectal cancer (Ca Recti). Upon arrival in the admission room, the patient exhibited severe anxiety with an APAIS score of 23, characterized by feelings of worry, tension, restlessness, and a pulse rate of 85 beats per minute.*

Discussion: *In the preoperative period, the patient was diagnosed with anxiety related to situational crisis, and the intervention provided was five-finger hypnosis. The patient’s anxiety was alleviated, appearing relaxed, and reassessment using the APAIS showed a reduced anxiety level. Five-finger hypnosis stimulates the thalamus, influences alpha waves and the limbic system, lowers stress hormones, and increases endorphins and serotonin, thereby reducing anxiety.*

Conclusion: *Five-finger hypnosis therapy is effective in managing anxiety in preoperative laparotomy patients with rectal cancer.*

Keywords: *Five-Finger Hypnosis Therapy – Laparotomy – Anxiety*

*Nursing Profession Student, Bethesda Institute for Health Sciences
Lecturer of Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

A. Latar Belakang

Ca Recti termasuk ke dalam sistem pencernaan atau traktus gastrointestinal. Rektum terletak di bagian distal usus besar, sekitar 5–7 cm di atas anus, dan memiliki fungsi untuk menghasilkan energi bagi tubuh serta mengeluarkan zat-zat yang tidak dibutuhkan¹. Tanda-tanda yang umumnya muncul pada lesi di rektum antara lain perasaan buang air besar yang tidak tuntas, pola BAB yang cenderung sembelit dan kadang diselingi diare (meskipun sembelit lebih dominan), serta kemunculan darah dalam tinja.² Salah satu penatalaksanaan Ca recti yaitu dengan prosedur pembedahan yaitu laparotomi. Laparotomi adalah prosedur pembedahan pada usus yang dilakukan untuk menangani adanya perlekatan, yang biasanya terjadi pada area usus halus³. Operasi laparotomi merupakan suatu kondisi yang cukup berat bagi pasien sehingga menimbulkan kecemasan pada pasien dan keluarga, Oleh karena itu, penanganan gangguan kecemasan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti psikoterapi, terapi tawa, terapi kognitif, serta teknik relaksasi yang termasuk dalam pendekatan nonfarmakologis dan dinilai lebih aman. Dari latar belakang yang di uraikan di atas peneliti mampu melakukan penelitian terkait efektifitas terapi hypnosis lima ari dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi laparotomi Ca recti di ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

B. Laporan Kasus Kelolaan

1. Informasi Umum Pasien

Nama : Tn J
Tanggal Lahir/Umur : 31 Desember 1948/76 tahun
Jenis kelamin : Laki – laki
Alamat : Yogyakarta
Pekerjaan : Buruh
Tanggal masuk Rs : 2 November 2025
Tanggal pengkajian : 3 November 2025
Sumber Informasi : Pasien

2. Informasi Spesifik dari pasien

Tn. J mengatakan sejak satu bulan lalu pasien mengatakan sulit BAB terkadang perut terasa nyeri dan saat BAB bercampur dengan lendir dan darah feses keluar sedikit. Pasien mengatakan pernah operasi ambien 1 tahun yang lalu. Pada tanggal 2 November 2025 pukul 07.00 WIB pasien memutuskan untuk memeriksakan kesehatannya ke rumah sakit Bethesda, di IGD dilakukan pemeriksaan laboratorium setelah diperiksa oleh dokter pasien didiagnosa *Ca Recti* distal lalu dokter menganjurkan untuk segera operasi. Pasien kemudian dirawat diruang C untuk dilakukan operasi tanggal 3 November 2025 pukul 13.00 WIB di ruang IBS Rumah sakit Bethesda Yogyakarta. Pasien mengatakan tidak mempunyai penyakit keturunan seperti hipertensi dan gula.

3. Keluhan Utama

Pasien mengatakan cemas saat mau dioperasi, pasien khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, pasien mengatakan takut dibius.

4. Keluhan Tambahan

Pasien mengatakan susah BAB sejak satu bulan lalu dan saat BAB bercampur dengan lendir dan darah feses keluar sedikit.

5. Riwayat Penyakit

Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit dari keluarganya baik gula maupun hipertensi.

6. Manifestasi Klinis

Manifestasi klinis pada pasien di dapatkan kesadaran pasien Composmentis terpasang infus RL 500cc 20 tpm di tangan kiri dengan abocath ukuran 22, Pasien mengalami kesulitan buang air besar sejak satu bulan terakhir dengan feses yang sedikit serta bercampur lendir dan darah, merasa khawatir terhadap kondisinya, kemudian dibawa ke Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada 2 November 2025 dan setelah pemeriksaan laboratorium didiagnosis Ca Recti distal serta direncanakan operasi pada 3 November 2025 pukul 13.00 WIB

7. Intervensi terapeutik

Tindakan yang dilakukan yaitu pemberian terapi hypnosis lima jari selama 5-10 menit saat pre operasi di ruang penerimaan IBS.

a. Asuhan Keperawatan

1) Diagnosa Keperawatan

Sesuai Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), peneliti menentukan masalah keperawatan Ansietas (D.0080) diangkat sebagai diagnose utama keperawatan dalam Karya Ilmiah Akhir ini.

2) Luaran Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang diangkat oleh peneliti mengambil sesuai dengan kriteria hasil berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) tentang Tingkat Ansietas (L.09093).

3) Intervensi Keperawatan

Berdasarkan diagnosis keperawatan prioritas, maka peneliti melakukan tindakan keperawatan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tentang Terapi Hipnosis (I.09320).

8. Tindak Lanjut atau Outcome

Berdasarkan hasil pengkajian terhadap pasien, intervensi terapeutik yang diberikan adalah teknik hipnosis lima jari. Tindakan tersebut dilaksanakan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RS Bethesda Yogyakarta pada tanggal 3 November 2025, sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)

mengenai teknik relaksasi genggam jari. Intervensi dilakukan selama 5–10 menit pada tahap praoperasi di ruang penerimaan IBS RS Bethesda.

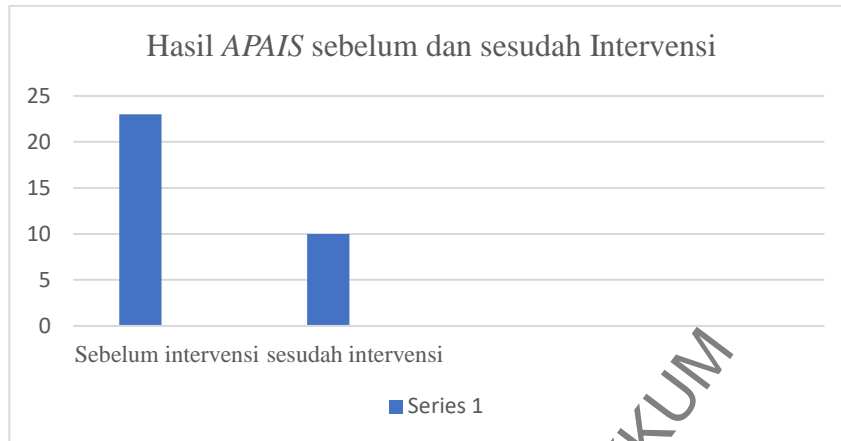
C. Hasil

Menggunakan *Amterdam Perioperatif Anxiety and Information Scale (APAIS)* Hasil pengkajian tingkat kecemasan pada Tn.J sebelum dilakukan intervensi terapi hipnosi lima jari di dapatkan pasien mengalami kecemasan berat dengan skor 23. Pembagian skor APAIS sebagai berikut: skor 1-6 tidak ada kecemasan, skor 7-12 cemas ringan, skor 13-18 cemas sedang, skor 19-24 cemas berat, skor 25-30 panik. Proses persetujuan dengan menggunakan informed consent yang di isi oleh pasien maka penulis melakukan intervensi keperawatan yaitu terapi hypnosis lima jari. Intervensi dilakukan pada tanggal 3 November 2025 di ruang Instalasi Bedah Sentral rumah Sakit Bethesda Yogyakarta untuk pasien yang hendak melakukan operasi Laparotomi yaitu Tn.J berusia 76 tahun dengan diagnose medis Ca recti distal. Peneliti melakukan penilaian menggunakan lembar kuesioner APAIS dengan hasil Sebelum dilakukan intervensi hasil APAIS pasien 23 yang berarti kecemasan berat dan hasil APAIS sesudah intervensi 10 yang berarti kecemasan ringan dari hasil tersebut dapat menunjukkan perubahan tingkat kecemasan yang cukup signifikan pada pasien.

D. Pembahasan

Ansietas pada pasien preoperasi merupakan masalah keperawatan yang sering muncul dan perlu mendapatkan perhatian khusus karena dapat memengaruhi kondisi fisiologis maupun psikologis pasien. Pada kasus Tn. J, di dapatkan diagnosa keperawatan Ansietas (D.0080) dengan target luaran (L.09093)

penurunan tingkat ansietas dan intervensi yang di berikan yaitu Terapi Hipnosis (I.09320).



Grafik 1. Hasil APAIS Sebelum dan Sesudah Intervensi di IBS RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2025

Sumber: Primer terolah (2025)

Analisa data: Sebelum dilakukan intervensi hasil APAIS pasien 23 yang berarti kecemasan berat dan hasil APAIS sesudah intervensi 10 yang berarti kecemasan ringan

E. *Patient Perspective*

Pasien mengatakan menjelang operasi, rasa cemasnya semakin kuat. Pasien mengatakan takut dengan proses pembedahannya, takut dibius, dan khawatir dengan kemungkinan buruk yang bisa terjadi. Pasien tampak tegang dan gelisah, pasien mengatakan jantungnya berdebar lebih cepat. pasien merasa belum siap, tetapi tahu operasi ini harus dilakukan untuk kesehatannya. Pasien mengatakan setelah di lakukan terapi hipnosis lima jari pasien mengatakan lebih tenang Pikiran terasa lebih ringan dan rasa takut mulai berkurang merasa

sangat terbantu dengan terapi yang dilakukan. Pasien mengatakan menjadi lebih siap menghadapi operasi, lebih rileks, dan lebih percaya bahwa akan baik-baik saja.

F. Kesimpulan

Terapi hipnosis lima jari efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparotomi Ca recti. Teknik ini membantu pasien mencapai relaksasi cepat melalui stimulasi sugestif yang dapat mengalihkan fokus dari rasa takut dan kekhawatiran menjelang pembedahan. Dengan pelaksanaan yang sederhana dan tidak memerlukan alat khusus, intervensi ini dapat menjadi pilihan pendamping yang aman dan mudah diterapkan oleh tenaga kesehatan di ruang perioperatif

G. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat meneliti terkait hipnosis lima jari pada pasien intra operasi laparotomi Ca recti agar dapat melihat perbedaan efektifitas terapi hipnosis lima jari saat pre operasi dan intra operasi

H. Informed Consent

**LEMBAR KONFIRMASI PERSETUJUAN
UNTUK BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN DALAM
PENELITIAN (INFORMED CONSENT)**

1. Saya ...*T.D.A.*... (mohon menuliskan nama).
Menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian dengan judul:
"Efektivitas terapi Hipnosis 5 jari dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi Laparotomi di ruang Instalasi Bedah Sentral RS Bethesda Yogyakarta 2025".
Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami "Lembar Informasi" yang berisi informasi terkait dengan penelitian ini dan ketentuan-ketentuan dalam berpartisipasi sebagai partisipan.
2. Saya menyatakan bahwa peneliti telah memberikan penjelasan secara lisan untuk memperjelas hal-hal terkait dengan informasi tersebut diatas. Saya telah memahaminya dan telah diberi waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
3. Saya menyadari bahwa mungkin saya tidak akan secara langsung menerima atau merasakan manfaat dari penelitian ini, namun telah disampaikan kepada saya bahwa hasil tugas akhir ini akan berguna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
4. Saya telah diberi hak untuk menolak memberikan informasi jika saya keberatan untuk menyampaikannya.
5. Saya juga diberi hak untuk menolak memberikan informasi jika saya keberatan untuk menyampaikannya.
6. Saya juga diberi hak untuk dapat mengundurkan diri sebagai partisipan tugas akhir ini.
7. Saya mengerti dan saya telah diberitahu bahwa semua informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan penelitian.
8. Saya juga telah diberi informasi bahwa identitas pribadi saya akan dijamin

kerahasiaannya, baik dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian

Yogyakarta, 3 November 2025

Mahasiswa



Fajar Ferdianto

Responden



UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak dr. Edy Wibowo, Sp.M(K), MRH selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep., MB., Ph. D., NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Ethic Palupi S.Kep., Ns., MSN Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M. Kep selaku Kepala Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
5. Ibu Ratna Puspita Adiyasa, S.Kep., Ns., MAN Selaku Dosen Pembimbing KIA
6. Bapak Ns. Bayu Hendro H., S.Kep., MARS., FISQua., CHAE selaku preceptor klinik di ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
7. Bapak Ns. Untung Sajug, S.Kep selaku kepala ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
8. Tn. J Yang sudah bersedia sebagai pasien kelolaan

DAFTAR PUSTAKA

1. Sayuti Muhammad N. *Kanker Kolorektal*. Vol 5.; 2019.
2. Hinkele, j.l, and cheever K. *Medical Surgical Nursing*.; 2021.
https://shop.lww.com/Brunner---Suddarth-s-Textbook-of-Medical-Surgical-Nursing/p/9781975161033?srsId=AfmBOoqjX3mk4FoEpDnVOTPUHiR-oApxx_WEm93JjPcSaWz8MyKVclcyc
3. Mansjoen A. *Kapita Selekt Kedokteran*. Media Assculatus FK UI; 2017.
<https://lib.fkm.ui.ac.id/detail?id=117868&lokasi=lokal>

STIKES BETHESDA YAKKUM